

Jurnalisme perjalanan dan tanggung jawab terhadap publik = Travel journalism and responsibilities to the public

Zulfadila Hira Permana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20423964&lokasi=lokal>

Abstrak

Terlepas dari perkembangan pesat industri pariwisata yang menyebabkan berkembang pula kegiatan dan produk jurnalisme perjalanan masih sedikit akademisi dan praktisi yang melakukan studi mengenai jurnalisme perjalanan. Salah satunya Folker Hanusch 2010 yang melalui artikel akademiknya memaparkan signifikansi serta memformulasikan empat dimensi dari jurnalisme perjalanan yakni mediasi kultural, standar etika, orientasi pasar, dan aspek motivasi. Penulis melakukan review terhadap artikel tersebut dengan melakukan komparasi dengan tesis Candeeda R Hill James 2006 di mana ia menekankan tanggung jawab jurnalis perjalanan untuk mengangkat hakikat wisata di ruang publik agar dapat memperoleh kerangka kerja jurnalisme perjalanan yang lebih komprehensif. Meskipun pada konsep dasar jurnalisme perjalanan keduanya memiliki pandangan yang sama tetapi pada analisis turunannya terdapat beberapa perbedaan yang menunjukkan kompleksitas jurnalisme perjalanan.

Apart from the boom of tourism industry and as the consequence is the parallel growth of travel journalism activities and products this area is somewhat neglected and under researched. One of the few studies was done by Folker Hanusch 2010 to examine the significance as well as to propose four dimensions of travel journalism which are cultural mediation, ethical standards, market orientation, and motivational aspect. This article review aims to further elaborate his article by comparing to Candeeda R Hill James's thesis 2006 in which she emphasizes the travel journalists' responsibilities to bring private tourist activities into public realm to achieve much more comprehensive framework of travel journalism. Despite some similarities on the ground concept regarding travel journalism, some differences could be found later on each of their analysis showing the complexity of travel journalism.